

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

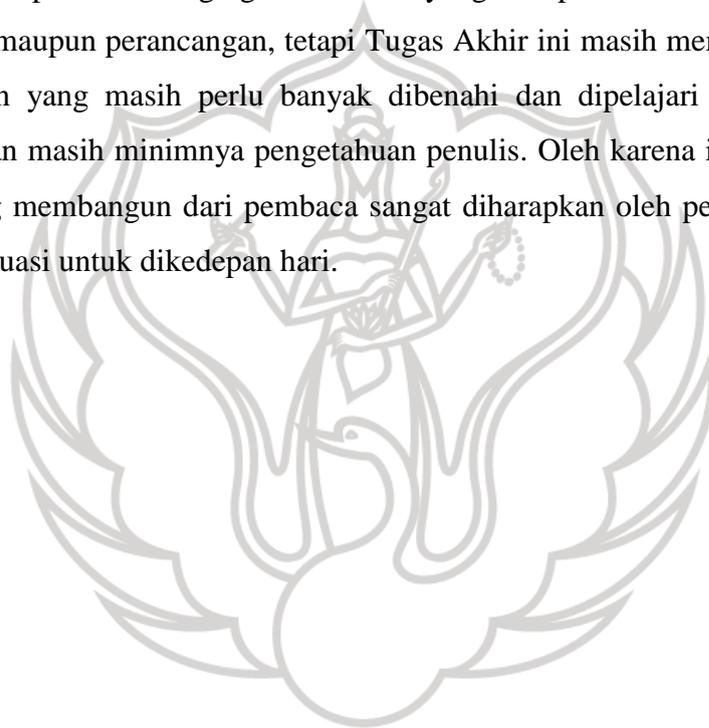
Perancangan ulang interior pada area *Lobby, Restaurant, Secondary Lobby/Prefunction Room*, dan *Ballroom* di Patra Cirebon Hotel & Convention dengan menggunakan metode *Transforming Traditions*, yang menggabungkan unsur kebudayaan, dan unsur lokal Cirebon dengan sesuatu yang bersifat modern, untuk dapat menyediakan pelayanan, kebutuhan tamu atau pengunjung hotel agar pengguna menjadi lebih nyaman, efektif sesuai dengan kebutuhan mereka saat berkunjung, dan ergonomis. Dengan konsep *Transforming Traditions* pula, dapat mengaplikasikan motif batik megamendung dan produk lokal kerajinan Rotan yang diolah kembali menjadi unsur elemen estetika di ruangan-ruangan tersebut dapat dijadikan sebagai “*main interest*” dari Patra Cirebon Hotel & Convention.

Konsep perancangan yang digunakan pada perancangan ulang ulang interior pada area *Lobby, Restaurant, Secondary Lobby/Prefunction Room*, dan *Ballroom* di Patra Cirebon Hotel & Convention adalah gaya *Tropical Modern* yang membawakan nuansa modern yang dikombinasikan dengan tema dari unsur kebudayaan dan keunggulan daerah lokal Kota Cirebon. Pemilihan gaya modern dilatarbelakangi oleh letak hotel yang berada di area tengah Kota Cirebon atau area urban. Selain itu, hotel ini merupakan Hotel Convention, yang berarti sering digunakan untuk mengadakan event-event besar, dengan begitu, otomatis tamu pengguna hotel sering datang secara berkelompok atau dalam jumlah yang besar. Karena hal itu, dibutuhkan desain yang bersifat simple, praktis, dan efektif. Pemilihan komposisi warna juga mempertimbangkan warna-warna yang memberikan kesan natural *cool earthy tone*, agar membawa suasana yang sejuk pada ruangan. Sedangkan untuk penggunaan material, banyak menggunakan material yang membawa suasana “*adem*” atau sejuk dan memberikan kesan *tropical* dalam ruangan, seperti marmer, tegel kunci, kayu solid, dan rotan. Komposisi bentuk diambil dari kebudayaan lokal Cirebon, yaitu Batik Mega Mendung. Mengambil dari sifat garis dari Batik Mega Mendung yang bersifat bergelombang kemudian diadaptasi menjadi bentuk transformasi pada

perancangan. Bentuk mentah Batik Mega Mendung juga digunakan menjadi elemen estetika ruangan.

B. Saran

1. Hasil perancangan ulang interior Patra Cirebon Hotel & Convention ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi bahan pembelajaran untuk pembaca.
2. Penulis dapat lebih paham akan problematika yang muncul, dalam mendesain sebuah interior ruangan dan harus memperhatikan berbagai macam aspek yang ada disekitarnya.
3. Walaupun penulis menginginkan hasil yang sempurna baik dalam aspek penulisan maupun perancangan, tetapi Tugas Akhir ini masih memiliki banyak kekurangan yang masih perlu banyak dibenahi dan dipelajari lagi. Hal ini dikarenakan masih minimnya pengetahuan penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan oleh penulis sebagai bahan evaluasi untuk dikedepan hari.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfari, Shabrina. (2007). *Mari Mengenal Kelas Hotel Bintang 4: Arsitag*.
- Arya, W. Bagus (2004). *Executive Club di Yogyakarta*. Surakarta : UNS
- Darsono, Agustinus. (1992). *Kantor Depan Hotel (Front Office)*. Jakarta: Grasindo.
- Departemen Perindustrian. (2007) *Pengembangan Industri Pengolahan Rotan Indonesia*.
- Fred, R Lawson. (1995). *Pengertian Hotel: Grolier Electronic Publishing Inc*.
- Gunawan, Martinus Arif. (2000). *Perencanaan dan Perancangan Interior Lobby, Restaurant, Coffee Shop pada Hotel Wisata di Malang*. Surakarta : UNS
- Hotel Proprietors Act*. (1963).
- Kilmer, R. (2002). *Designing Interior. California: Wadsworth Publishing Company*.
- Kusumawardhani, Martha. (2016). *Perencanaan dan Perancangan Interior Restaurant, Coffee Shop, dan Lobby (Pada Hotel Resort di kawasan Wisata Sukuh)*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Kelas Pintar. (2021). *Sejarah dan Makna Motif Batik Mega Mendung*.
- KBBI. (1999): Balai Pustaka.
- Neufert, Ernst, *Bauentwurfslehre*. (1936). *Data Arsitek*. Edisi 33. Jilid 2. Vieweg Verlag. Jerman: Erlangga.
- Nugraha, Adhi. (2012). *Transforming Tradition: A Method for Maintaining Tradition in a Craft and Design Context*. Aalto University publication series, doctoral dissertations: Helsinki.
- Panero, J dan M. Zelnik. (1979). *Human Dimension and Interior Space*. 11 Edition. New York: Whitney Library of Design.
- Pile, John F.(1995). *Color and Interior Design*. New York : Mc Graw- Hill Company.
- Pile, John F.(1995). *Interior Design*. New York : A Time Mirror Company.
- Sihite, Richard. (2000). *Food and Beverage Service*. Jakarta: Gramedia.

- Soekresno. (2000). *Manajemen Food and Beverage* : Second Edition. Jakarta: PT.
- Sulastiyono, M.Si., Drs. Agus. (1999). *Seri Manajemen Usaha Jasa Sarana Pariwisata dan Akomodasi : Manajemen Penyelenggaraan Hotel*. Edisi Pertama. Bandung: Alfabeta.
- Suptandar, Pamuji. (1999). *Desain Interior*. Djambaran Jakarta.
- Suriastuti, Mira Zulia dan Wahjudi, Deddy dan Handoko, Bagus. (Desember, 2014). *Jurnal Itenas Rekarupa: Kajian Penerapan Konsep Kearifan Lokal Pada Perancangan Arsitektur Balaikota Bandung*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- WA, Marsum. (2001). *Restaurant dan Segala Permasalahanya*. Yogyakarta: Andi

